

Analisis Kinerja Keuangan PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk Melalui Pendekatan Rasio Keuangan

Luluk Adinda Safitri¹, Intan Ayu Setiyani², Nova Nur Eliza³, Isabela⁴, Dhira Alifah Nazahra Putri⁵, Herayati⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: lulukadindasafitri@gmail.com¹, intanayusetiyani21@gmail.com²,
elizanova05@gmail.com³, ibela2353@gmail.com⁴, diraalifah2@gmail.com⁵,
herayati.hya@bsi.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk selama periode 2021-2025 melalui pendekatan rasio keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan laba rugi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan tahunan resmi perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan difokuskan pada rasio profitabilitas yang meliputi Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE), rasio solvabilitas yang terdiri atas Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER), serta rasio likuiditas yang dihitung menggunakan Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi selama periode penelitian dan mencapai kondisi terbaik pada tahun 2024 sebelum mengalami penurunan pada tahun 2025. Rasio solvabilitas menunjukkan struktur permodalan yang relatif sehat dengan tingkat utang yang masih dapat dikendalikan, meskipun terjadi peningkatan DAR pada tahun 2025. Sementara itu, rasio likuiditas menunjukkan kondisi yang cukup baik dan relatif stabil selama periode penelitian. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk berada dalam kondisi yang baik, namun perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan aset, serta mengendalikan peningkatan utang agar stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan dapat terus terjaga.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas.

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk during the 2021-2025 period using a financial ratio approach. The research method used is descriptive with a qualitative approach. The data used are secondary data in the form of annual financial statements and income statements obtained from the Indonesia

Stock Exchange (IDX) and the company's official annual reports. Financial performance measurement focuses on profitability ratios, including Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE), solvency ratios such as Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER), as well as liquidity ratios calculated using Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio. Research results show that the company's profitability performance fluctuated during the study period and reached its best condition in 2024 before declining in 2025. The solvency ratio indicates a relatively healthy capital structure with a manageable level of debt, although there was an increase in DAR in 2025. Meanwhile, the liquidity ratio shows a fairly good and relatively stable condition throughout the study period. Overall, the financial performance of PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk is in good shape, but the company needs to improve operational efficiency, optimize asset use, and control debt growth so that financial stability and sustainability can be maintained.

Keywords: *Financial Performance, Profitability Ratios, Solvency Ratios, Liquidity Ratios.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menyebabkan setiap perusahaan dituntut untuk mampu menjaga serta meningkatkan kondisi keuangannya agar tetap dapat bersaing. Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan melakukan analisis kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, memenuhi kewajiban, serta mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki selama periode tertentu.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dimiliki. Rasio yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan meliputi rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas. Rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, sedangkan rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi laut dan jasa pelayaran yang didirikan pada tahun 1992. Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan seperti penyewaan kapal, pekerjaan lepas pantai, logistik, hingga engineering procurement construction. Seiring perkembangan usahanya, ELPI terus memperluas armada dan meningkatkan kualitas layanan sehingga mampu bersaing di sektor pelayaran nasional. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan menghadapi berbagai tantangan seperti meningkatnya biaya operasional, perubahan kondisi ekonomi, dan persaingan bisnis yang semakin ketat di sektor pelayaran. Kondisi tersebut menjadikan analisis kinerja keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan selama periode 2021–2025.

Penelitian mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun, hasil penelitian menunjukkan kondisi yang berbeda-beda pada setiap perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan hasil kinerja keuangan yang cenderung positif. Penelitian oleh Meliyati (2023) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk menunjukkan bahwa rasio ROA, NIM, dan CAR berada dalam kondisi sehat serta perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Selain itu, penelitian Otemusu & Priatna, (2025) pada PT Ciputra Development Tbk menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan berada dalam kondisi sehat dan mampu memenuhi standar industri.

Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan hasil kinerja keuangan yang cenderung negatif. Penelitian oleh Ariza (2023), pada PT Adaro Energy Tbk menunjukkan bahwa current ratio perusahaan berada dalam kondisi kurang baik meskipun cash ratio masih dalam kondisi baik. Selain itu, beberapa rasio profitabilitas perusahaan juga mengalami fluktuasi sehingga kinerja keuangan perusahaan belum sepenuhnya optimal.

Selain itu, terdapat juga penelitian yang menunjukkan hasil campuran. Penelitian Elisabeth & Arnold (2024), pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk menunjukkan bahwa Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) dan Time Interest Earned berada dalam kondisi baik. Namun, Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Current Ratio, Rasio Perputaran Kas, dan Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan kondisi yang kurang baik. Penelitian Simorangkir (2023) pada PT Bank Sumut juga menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt to Asset Ratio (DAR), dan Return on Assets (ROA) perusahaan masih perlu ditingkatkan agar kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, terdapat research gap karena hasil analisis rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas pada setiap perusahaan menunjukkan kondisi yang berbeda-beda, baik yang menunjukkan kondisi sehat, tidak sehat, maupun campuran. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan sektor perbankan, properti, pertambangan, dan konstruksi, sedangkan penelitian pada perusahaan sektor pelayaran masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk periode 2021–2025 melalui pendekatan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara lebih spesifik dan terbaru pada sektor pelayaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis kinerja keuangan PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk selama periode 2021–2025. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2026 dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan serta mempelajari berbagai buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis kinerja

keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas. Hasil perhitungan setiap rasio kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kondisi dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian serta memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka panjang, dan memenuhi kewajiban jangka pendek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas yang telah dilakukan, diperoleh gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode 2021-2025. Analisis profitabilitas dilakukan melalui pengukuran *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Hasil perhitungan masing-masing rasio tersebut kemudian direkapitulasi dan disajikan pada tabel berikut sebagai dasar untuk menganalisis kinerja profitabilitas perusahaan:

Tabel 1. Rekapitulasi Rasio Profitabilitas Tahun 2021-2025

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
<i>Gross Profit Margin</i>	30%	27%	22%	26%	24%
<i>Net Profit Margin</i>	19%	16%	15%	17%	10%
<i>Return on Asset</i>	6%	5%	7%	10%	6%
<i>Return on Equity</i>	8%	6%	9%	12%	8%

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Merujuk pada tabel dapat diketahui bahwa kinerja profitabilitas perusahaan selama periode penelitian mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari nilai *Gross Profit Margin* (GPM) yang mengalami penurunan dari 30% pada tahun 2021 menjadi 22% pada tahun 2023, yang mengindikasikan meningkatnya beban pokok penjualan atau menurunnya efisiensi produksi. Meskipun sempat meningkat menjadi 26% pada tahun 2024, GPM kembali menurun menjadi 24% pada tahun 2025.

Net Profit Margin (NPM) juga menunjukkan tren yang serupa, yaitu turun dari 19% pada tahun 2021 menjadi 15% pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 17% pada tahun 2024 sebelum kembali turun cukup signifikan menjadi 10% pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan mengalami tekanan pada tahun terakhir penelitian.

Sementara itu, *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan peningkatan yang cukup baik hingga tahun 2024. ROA meningkat dari 6% pada tahun 2021 menjadi 10% pada tahun 2024, sedangkan ROE meningkat dari 8% menjadi 12% pada periode yang sama. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset dan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan.

Namun, pada tahun 2025 kedua rasio tersebut kembali menurun menjadi masing-masing 6% dan 8%, yang mengindikasikan penurunan efektivitas perusahaan dalam

mengelola aset dan ekuitas. Secara keseluruhan, kinerja profitabilitas PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk mencapai kondisi terbaik pada tahun 2024 tetapi mengalami pelemahan pada tahun 2025, sehingga perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya agar kemampuan menghasilkan laba dapat kembali meningkat.

Rasio Solvabilitas PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai rasio solvabilitas perusahaan selama periode 2021-2025. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta menilai tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Dalam penelitian ini, analisis solvabilitas dilakukan dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Adapun rekapitulasi hasil perhitungan rasio solvabilitas perusahaan selama periode penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Rasio Solvabilitas Tahun 2021-2025

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
<i>Debt to Asset Ratio</i>	18%	13%	21%	20%	41%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	22%	14%	26%	25%	24%

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Merujuk pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa kinerja solvabilitas perusahaan selama periode penelitian mengalami fluktuasi. Hal tersebut tercermin dari nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang mengalami penurunan dari 18% pada tahun 2021 menjadi 13% pada tahun 2022, yang menunjukkan bahwa proporsi aset yang dibiayai oleh utang semakin kecil. Namun, pada tahun 2023 dan 2024 nilai DAR meningkat menjadi masing-masing 21% dan 20%, serta mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 41% pada tahun 2025. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang dalam pembiayaan aset perusahaan semakin meningkat pada tahun terakhir pengamatan.

Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pola yang relatif fluktuatif. Nilai DER menurun dari 22% pada tahun 2021 menjadi 14% pada tahun 2022, yang menunjukkan berkurangnya proporsi utang terhadap modal sendiri. Selanjutnya, DER meningkat menjadi 26% pada tahun 2023 dan sedikit menurun menjadi 25% pada tahun 2024 serta 24% pada tahun 2025. Meskipun mengalami fluktuasi, nilai DER selama periode penelitian masih berada di bawah 100%, yang menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan masih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan utang.

Sehingga secara keseluruhan, rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya masih tergolong baik. Hal ini tercermin dari nilai DAR dan DER yang relatif rendah, meskipun peningkatan DAR pada tahun 2025 menunjukkan adanya peningkatan penggunaan utang yang perlu diperhatikan agar tidak meningkatkan risiko keuangan perusahaan di masa mendatang.

Rasio Likuiditas PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai rasio likuiditas perusahaan selama periode 2021-2025. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Analisis likuiditas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan rasio likuiditas perusahaan selama periode penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Rasio Likuiditas Tahun 2021-2025

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
<i>Current Ratio</i>	30%	27%	22%	26%	24%
<i>Quick Ratio</i>	215%	612%	437%	481%	389%
<i>Cash Ratio</i>	60%	226%	229%	120%	97%

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Merujuk pada tabel 3.5, dapat diketahui bahwa kinerja likuiditas perusahaan selama periode penelitian menunjukkan kondisi yang juga berfluktuasi. Hal tersebut terlihat dari perolehan nilai *Current Ratio* yang mengalami penurunan dari 30% pada tahun 2021 menjadi 22% pada tahun 2023. Kemudian, pada tahun 2024 nilai *Current Ratio* meningkat menjadi 26%, namun kembali menurun menjadi 24% pada tahun 2025. Nilai *Current Ratio* yang berada di bawah 100% selama periode penelitian menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki perusahaan relatif lebih kecil dibandingkan kewajiban lancarnya, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih tergolong rendah.

Sementara itu, nilai *Quick Ratio* menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. *Quick Ratio* meningkat dari 215% pada tahun 2021 menjadi 612% pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 437% pada tahun 2023, meningkat kembali menjadi 481% pada tahun 2024, dan turun menjadi 389% pada tahun 2025. Meskipun mengalami fluktuasi, nilai *Quick Ratio* yang berada jauh di atas 100% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar selain persediaan.

Adapun *Cash Ratio* menunjukkan peningkatan dari 60% pada tahun 2021 menjadi 226% pada tahun 2022 dan 229% pada tahun 2023. Selanjutnya, nilai *Cash Ratio* menurun menjadi 120% pada tahun 2024 dan kembali turun menjadi 97% pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan kas dan setara kas, meskipun pada tahun 2025 kemampuan tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, secara keseluruhan rasio likuiditas perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan yang cukup baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, terutama melalui aset yang paling likuid seperti kas dan setara kas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi kinerja keuangan PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk pada periode 2021-2025 yang ditinjau dari rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Kinerja keuangan PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk yang ditinjau dari rasio profitabilitas menunjukkan kondisi yang berfluktuasi selama periode 2021-2025. Hal ini tercermin dari nilai Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Kinerja profitabilitas perusahaan mencapai kondisi terbaik pada tahun 2024 yang ditandai dengan peningkatan ROA dan ROE, namun mengalami penurunan pada tahun 2025. Secara keseluruhan, perusahaan masih mampu menghasilkan laba meskipun efektivitas pengelolaan aset, modal, dan penjualan mengalami pelemahan pada akhir periode penelitian.

Kinerja keuangan PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk yang ditinjau dari rasio solvabilitas juga menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Nilai Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) mengalami perubahan selama periode penelitian, namun secara umum masih berada pada tingkat yang relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan lebih banyak didukung oleh ekuitas dibandingkan utang, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tergolong baik. Meskipun demikian, peningkatan nilai DAR pada tahun 2025 mengindikasikan adanya peningkatan penggunaan utang yang perlu diperhatikan untuk menghindari peningkatan risiko keuangan di masa mendatang. Kinerja keuangan PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk yang ditinjau dari sisi rasio likuiditas menunjukkan kondisi yang juga berfluktuasi selama periode 2021-2025. Dimana nilai Current Ratio berada di bawah 100% yang mengindikasikan kemampuan aset lancar dalam menutupi kewajiban lancar masih relatif rendah. Namun, nilai Quick Ratio dan Cash Ratio yang sebagian besar berada di atas 100% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aset yang lebih likuid, terutama kas dan setara kas. Oleh karena itu, secara keseluruhan kondisi likuiditas perusahaan masih tergolong baik meskipun perlu meningkatkan pengelolaan aset lancar agar kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmadayana, P. C., Akmalia, Z., & Hasibuan, H. F. A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 179–185. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.V11i3.328>
- Aprilia, T., Ramdhani, T. A., Fitriya, I. F. I., Fernanda, E. D. M., & Hanifah, L. (2025). Analisis Rasio Likuiditas PT. Sepeda Bersama Indonesia Dan PT. Gaya Abadi Sempurna Dalam Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2020-2022. *Journal Of Sharia Economics, Banking And Accounting*, 2(1), 27–48. <https://doi.org/10.52620/jseba.V2i1.120>

- Ariza, R. F., Hendri, E., & Saladin, H. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Adaro Energy Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Bongaya Journal Of Research In Accounting*, 6(2), 80.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. *Media Sains Indonesia*.
- Aviana, M. S., & Rossa Elia. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Risiko Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(1), 156–167.
- Elisabeth, R. C., & Arnold, S. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi*, 19(1).
- Febriana, H., Rismanty, A. V., Bertuah, E., Permata, U. S., Anismadiyah, V., Sembiring, D. L., Dewi, S. N., Jamaludin, Jatmiko, S. N., Inrawan, A., Astuti, W., & Dewi, K. I. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (J. Irnawati, Ed.). CV. Media Sains Indonesia.
- Hardani, Auliya, H. N., Andriani, H., Fardani, A. R., Ustiawaty, J., Utami, F. E., Sukmana, J. D., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasbudin, Fitriaman, & Narlida, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Fks Food Sejahtera Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(2). [Http://Jak.Uho.Ac.Id/Index.Php/Journal/Issue/Archive](http://Jak.Uho.Ac.Id/Index.Php/Journal/Issue/Archive)
- Hidayat, W. W. (2024). Indikasi Kesulitan Keuangan (Financial Distress) (F. Y. Dewi, Ed.). PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Ilham, M., Muchran, M., & Nasrullah. (2025). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kemampuan Membayar Kewajiban Pada PT Daya Mitra Telekomunikasi, Tbk. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 310–319. <https://doi.org/10.36985/3xyvk351>
- Kase, S. M. (2024). *Memahami Akuntansi Dari Nol* (H. A. Zein, Ed.). CV. Budi Utama.
- Meliyati, Putra, E. A., & Emilda. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5).
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, D., Syahputra, R. M., Khrisnawati, N. N., & Saputri, A. Y. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Otemusu, N. R., & Priatna, A. I. (2025). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ciputra Development Tbk. 2018-2022. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan Dan Sumber Daya Manusia*, (3), 763–774.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Rofiqoh, I., & Zulhawati. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.

- Romadhan, S., Siboro, F. S., Putri, K. N. S., & Hia, V. W. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintahan Daerah Berdasarkan Value Money Pada Pemerintah Kota Bandung Tahun 2020-2022. *AEPPG: Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(3), 87–95. <https://doi.org/10.61132/Aeppg.V1i2.258>
- Sa'adah, L., Nurarifin, R. M., & Fitriana, A. N. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(5), 144–155. <https://doi.org/10.61132/Lokawati.V2i5.1188>
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiaty, E., & Fauzan, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Pt Global Eksekutif Teknologi. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Simorangkir, T., Butar, B. H., & Melianna, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Sumut Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 9(1), 13–19.